

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan bukti pengaruh transaksi perbankan berbasis elektronik yang diproksikan dengan jumlah transaksi *internet banking* dan *mobile banking* terhadap Kinerja keuangan perbankan yang di ukur dengan ROA (*Return On Asset*) pada perbankan umum konvensional yang terdaftar Di bursa efek indonesia dan bank yang sudah memiliki Digital banking serta annual report tahun 2018 – 2022 . Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variable *internet banking* dan *mobile banking* dapat menjelaskan kinerja keuangan sebesar 62,5% dan factor lainnya dijelaskan oleh variable lain.
2. Berdasarkan hasil uji Hipotesis yang pertama , variabel *internet banking* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji Hipotesis yang kedua , variabel *Mobile banking* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam proses penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang sedikit dibandingkan dengan populasi perbankan yang terdaftar di Bursa efek indonesia (BEI) . Hal ini dikarenakan oleh masih ada perbankan yang belum menggunakan perbankan berbasis elektronik serta tidak melaporkannya dalam annual report tahunan.
2. Penelitian ini hanya mengukur dengan jangka 5 tahun penelitian saja dimana akan lebih akurat ketika menggunakan tahun penelitian lebih panjang.

5.3 Saran

Agar penelitian lebih lanjut dapat lebih baik dari penelitian ini, maka peneliti menambahkan saran yang dapat dikembangkan nantinya sebagai berikut:

- 1) Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel relevan yang mendukung hasil penelitian terhadap kinerja perbankan.
- 2) Peneliti berikutnya perlu memperluas periode penelitian agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan positif .
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang berbeda atau bahkan menggunakan seluruh bank yang ada di Indonesia termasuk BPR, sehingga hasil yang didapat akan lebih mewakili keberadaan bank-bank di Indonesia.
- 4) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran variabel lain seperti volume transaksi, jumlah unit ataupun jumlah nasabah dalam perbankan.